

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang dibahas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi metode pembelajaran *Action Silent* dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. NU Sabulul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus merupakan metode hening dalam melakukan aktifitas. Aktifitas yang dimaksud adalah aktifitas menulis. Metode yang dilakukan dengan cara pendidik tidak banyak bicara atau diam, pendidik hanya memberi penjelasan seminim mungkin selanjutnya dikembangkan oleh peserta didik sendiri. Metode ini menekankan pada kreativitas siswa, menganalisis suatu materi pembelajaran yang dituangkan dalam tulisan lalu menerangkan atau mempresentasikan materi kepada temannya didepan kelas. Tujuannya adalah melatih mental siswa untuk berbicara didepan kelas, dapat mengungkapkan sebuah pendapat ataupun ide, sehingga dapat mendesain suatu penemuan.
2. Faktor pendukung kelancaran proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *Action Silent* untuk mengembangkan kemampuan berfikir analitis siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII A di MTs. NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus selama ini yakni tingkat intelegensi peserta didik yang baik, adanya kreativitas peserta didik, dan fasilitas pembelajaran yang mendukung. sedangkan faktor yang menghambatnya yaitu adanya kurang perhatian dari pihak keluarga siswa dan sarana prasaran madrasah yang terbatas, tetapi semua hal itu dapat diatasi pendidik dengan mengembangkan kemampuan dalam berfikir analitis siswa. Pendidik dapat memaksimalkan potensi siswa yang selalu ikut aktif dalam pembelajaran.

B. Saran–saran

1. Bagi Lembaga

Bahwa lembaga pendidikan merupakan limpahan tanggung jawab dari orang tua murid, yang mempercayakan sepenuhnya kepada lembaga pendidikan tersebut untuk mendidik dan membentuk karakter dari siswa-siswi. Sesuai sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan dicita-citakan. Untuk itu tanggung jawab yang diberikan tersebut merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga dengan sekolah. Karena peserta didik merupakan tanggung jawab bersama, maka hendaknya bangunan pendidikan berdiri di atas bangunan pendidikan yang kokoh berupa nilai dan norma yang berlaku, untuk selanjutnya dapat merealisasikan tujuan pendidikan yang diharapkan.

2. Bagi Pendidik

Kata kunci keberhasilan sebuah pembelajaran adalah kreativitas pendidik, juga keberanian pendidik untuk melakukan pembaruan – pembaruan, karena pendidik diberikan ruang yang seluas – luasnya untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan teknik dan strategi apapun. Sebagai seorang guru diharapkan menjadi sosok yang selalu inovatif sekaligus demokratis dalam pembelajaran pada umumnya. Dan harus mengembangkan kemampuannya dalam proses pembelajaran, agar siswa yang dihadapinya merasa nyaman dan senang dalam memperoleh pembelajaran dalam kelas serta tanpa adanya rasa malas ketika mengerjakan tugas dari guru. Sehingga tugas-tugas yang diberikan dapat terselesaikan dengan baik.

3. Bagi Siswa

Peserta didik memiliki keberagaman karakter. Sebagai seorang peserta didik yang mempunyai kecerdasan, bakat, dan minat apapun semua layak untuk dikembangkan. Sekolah sudah menyediakan tempat untuk pengembangan bakat, pendidik sudah menyediakan lahan persemaian potensi. Tetapi tetap saja peserta didiklah yang harus mengembangkan potensi sesuai jati diri, bukan sesuai dengan keinginan siapapun. Jadi

sebagai seorang peserta didik harus terus mengembangkan kecerdasan dan kreativitas diri untuk mencapai cita-cita yang tinggi.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, inayah dan cahaya Ilmu-Nya sehingga diiringi dengan alunan ayat-ayat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini adalah kebahagiaan yang tiada tara dari-Nya yang selalu diwajibkan peneliti untuk bersyukur tiada henti. Dan apabila ada kesederhanaan dalam penulisan, itu merupakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Skripsi sudah dibuat sesuai prosedur ilmiah dengan sangat hati-hati, tetapi tentu masih banyak ditemukan kekurangan. Karena itu tegur sapa dari pembaca berupa kritikan maupun masukan sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya semoga apa yang tertuang dalam skripsi ini, diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Serta dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam. *Aamiin*